Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* dengan Nilai Perusahaan sebagai *Intervening* pada Perusahaan Sektor Agribisnis yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020

Alief Baskara Taji*, Lasmanah, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*liefbaskara17@gmail.com, lasmanah.ina@gmail.com, azibkuliah@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the influence of economic value added, market value added, company value and stock returns on agribusiness sector companies listed on the IDX 2018-2020. This type of research is a verikative study with secondary data and is processed with multiple regression tests. The population in this study is companies engaged in the agribusiness sector and listed on the IDX for the 2018-2020 period as many as 10 companies. The results of this study show that simultaneously, EVA and MVA have a significant effect on Company Value. While partially neither EVA nor MVA had a significant effect. Furthermore, EVA and MVA affect stock returns simultaneously, but partially EVA and MVA do not have a significant effect. Then the Company Value has no effect on Stock Returns. While Company Value does not mediate the effect of EVA on Stock Returns, but MVA on Stock Returns is mediated.

Keywords: *EVA, MVA, Firm Value, Stock Return*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi economic value added, market value added, nilai perusahaan dan return saham pada perusahaan sektor agribisnis yang terdaftar di BEI 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian verikatif dengan data sekunder dan diolah dengan uji regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor agribisnis dan terdaftar di BEI periode 2018-2020 sebanyak 10 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, EVA dan MVA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan. Sementara secara parsial baik EVA maupun MVA tidak berpengaruh secara signifikan. Lebih lanjut EVA dan MVA berpengaruh terhadap Return saham secara simultan, tetapi secara parsial EVA dan MVA tidak berpengaruh secara signifikan. Kemudian Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Sementara Nilai Perusahaan tidak memediasi pengaruh EVA terhadap Return Saham, tetapi MVA terhadap Return Saham dimediasi oleh Nilai Perusahaan

Kata Kunci: *EVA, MVA, Nilai Perusahaan, Return Saham.*

A. Pendahuluan

Secara substansial, kegiatan investasi merupakan salah satu pilihan yang dapat perusahaan gunakan untuk mendapatkan pendanaan guna menutupi kekurangan dana operasional atau kebutuhan dana lainnya. Di mana, melalui kegiatan melantai di pasar modal, perusahaan dapat mengenalkan dan menjual sahamnya kepada investor. Oleh karena itu pasar modal akan menjadi pasar yang di dalamnya terdiri atas instrumen keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh perusahaan dan dapat diperdagangkan dalam bentuk hutang atau modal (OJK, 2016). Dengan kata lain, pasar modal menjadi jembatan bagi para investor dan masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk melakukan transaksi pendanaan usaha (Filiana et al., 2018).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan keterbukaan pasar, industri agribisnis atau pertanian kini tidak lagi menjadi sumber pertumbuhan yang terpisah dari sumber pemodal modern. Keberadaan pasar modal telah memberikan ruang lebih bagi perusahaan yang bergerak di bidang pertanian untuk melantai dan mendapatkan sumber pendanaan baru. Hal tersebut tentunya menjadikan para investor memiliki pilihan lebih banyak dalam menilai perusahaan yang akan menjadi tempatnya berinvestasi. Dengan demikian juga, persaingan antar perusahaan akan semakin ketat dalam mendapatkan sumber pendanaan. Dengan demikian setiap perusahaan akan berusaha untuk menunjukkan nilai perusahaan yang baik, baik dalam rumpun sektor yang sama maupun lintas sektor.

Sektor pertanian merupakan sektor krusial yang menjadi penanggung jawab produksi komoditas pokok. Yang di dalamnya terdiri dari berbagai sub-sektor seperti peternakan, perkebunan, perikanan, dan pertanian itu sendiri. Sehingga, dapat dikatakan bahwa sektor pertanian memiliki peran terhadap perekonomian baik eksternal maupun internal, termasuk pertanian itu sendiri (Fitri & Sudaryanti, 2018). Selain itu, sektor tersebut juga dinilai penting karena faktor produksinya tidak tergantung pada impor (Azis et al., 2020). Terlebih, upaya pembangunan usaha pertanian tidak terbatas pada sumber daya alam maupun manusia yang ada, melainkan juga bergantung dengan kekuatan modal. Oleh karena itu, investasi sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kapasitas output dari komoditas pertanian.

Peran sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia dapat dikatakan meningkat pada setiap periodenya. Hal tersebut selaras dengan data Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) pada tahun 2018 yang menyatakan nilai perdagangan pada sektor agribisnis mencapai 139,6 triliun rupiah (BPS, 2021). Sementara jika ditinjau dari kinerja saham melalui Return saham, sektor agribisnis cenderung lebih fluktuatif pada periode 2018 hingga 2020.

Hal tersebut menjadi faktor yang membuat ketertarikan penulis untuk membuktikan pengaruh EVA dan MVA terhadap Return saham dengan menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor pertanian di Indonesia yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.

Maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis kondisi Economic Value Added, Market Value Added, Nilai Perusahaan dan Return Saham pada perusahaan sektor agribisnis yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added secara simultan dan parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor agribisnis yang terdaftar di BEI 2018-2020
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Economics Value Added dan Market Value Added secara simultan dan parsial terhadap Return saham perusahaan agribisnis yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor agribisnis yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor agribisnis yang terdaftar di BEI.

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan verifikatif. Metode kuantitatif yang di interpretasikan sebagai metode yang

mengolah data yang berbentuk angka. Dengan populasi 10 perusahaan sektor agribisnis yang terdaftar di BEI.

Teknik sensus sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan dan manual. Oleh karena itu data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Teknik pengumpulan data Penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif, Asumsi Klasik, koefisien determinasi, uji regresi linear berganda dan Uji Hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi *Economics Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Nilai perusahaan dan Return saham pada perusahaan sektor agribisnis

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	10	25.63	28.73	27.1860	1.07745
MVA	10	15.63	29.33	26.5900	4.00711
PBV	10	-.09	.46	.2070	.17308
Return_Saham	10	.13	.87	.4870	.22677
Valid N (listwise)	10				

Jika ditinjau secara keseluruhan dari tabel diatas, kinerja sektor agribisnis dapat dikatakan baik. hal ini dikarenakan semua rata-rata variabel bernilai positif sepanjang tahun 2018 hingga 2020.

Pengaruh *Economics Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap Nilai perusahaan secara simultan dan parsial pada perusahaan Sektor Agribisnis

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis f dengan Uji F EVA dan MVA terhadap Nilai Perusahaan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.133	2	.067	4.428	.032 ^b
	Residual	.136	7	.019		
	Total	.270	9			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), MVA, EVA						

Berdasarkan uji hipotesis f di atas, diperoleh F hitung $4,428 > F_{0,05} (2;27) = 3,35$ dan signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EVA dan MVA

berpengaruh secara simultan terhadap variabel PBV atau Nilai Perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis dengan Uji T EVA dan MVA terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.633	1.183		2.225	.061
	EVA	-.073	.047	-.452	-1.556	.164
	MVA	-.017	.013	-.394	-1.355	.217

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel di atas, pada variabel EVA diperoleh T hitung $-1,556 < T_{0,05} (28) = 2,049$ dan nilai signifikansi sebesar $0,164 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EVA tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel PBV atau Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel di atas, pada variabel MVA diperoleh T hitung $-1,355 < T_{0,05} (28) = 2,049$ dan nilai signifikansi sebesar $0,217 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel MVA tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel PBV atau Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Economics Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap Return Saham Secara Simultan dan Parsial pada Perusahaan Sektor Agribisnis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis dengan Uji F EVA dan MVA terhadap Return Saham

ANOVA ^a						
Model		Sum of	df	Mean	F	Sig.
		Squares		Square		
1	Regression	.224	2	.112	4.294	.038 ^b
	Residual	.238	7	.034		
	Total	.463	9			

a. Dependent Variable: Return_Saham

b. Predictors: (Constant), MVA, EVA

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh F hitung $4,294 > F_{0,05} (2;27) = 3,35$ dan signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EVA dan MVA berpengaruh secara simultan terhadap variabel *Return Saham*.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis dengan Uji T EVA dan MVA terhadap Return Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.050	1.566		1.948	.092
	EVA	-.129	.062	-.615	-2.097	.074
	MVA	.036	.017	.636	2.167	.067

a. Dependent Variable: Return_Saham

Berdasarkan tabel di atas, pada variabel EVA diperoleh T hitung $-2.097 < T_{0,05} (28) = 2.049$ dan nilai signifikansi sebesar $0,074 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EVA tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return Saham*.

Berdasarkan Uji T di atas, pada variabel MVA diperoleh T hitung $2.167 < T_{0,05} (28) = 2.049$ dan nilai signifikansi sebesar $0,067 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel MVA tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return Saham*.

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap *Return Saham*

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis dengan Uji T Nilai Perusahaan terhadap Return Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.389	.114		3.407	.009
	PBV	.475	.432	.363	1.101	.303

a. Dependent Variable: Return_Saham

Berdasarkan tabel di atas, pada variabel PBV diperoleh T hitung $1,101 < T_{0,05} (28) = 2.049$ dan nilai signifikansi sebesar $0,303 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PBV atau Nilai Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return Saham*.

Pengaruh *Economics Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan Sebagai Intervening

Tabel 7. Hasil Uji Regresi EVA, MVA, Nilai Perusahaan terhadap Return Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.646	1.599		.404	.700
	EVA	-.063	.056	-.300	-1.128	.302
	MVA	.052	.015	.910	3.533	.012
	PBV	.913	.391	.697	2.336	.058

a. Dependent Variable: Return_Saham

Tabel 8. Hasil Uji Regresi EVA dan MVA terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.633	1.183		2.225	.061
	EVA	-.073	.047	-.452	-1.556	.164
	MVA	-.017	.013	-.394	-1.355	.217

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel uji regresi diatas, dapat disimpulkan pengaruh langsung yang akan diberikan EVA terhadap *Return* saham sebesar -0,300. Sedangkan pengaruh yang tidak langsung EVA terhadap *Return saham* melalui nilai perusahaan adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z (Beta EVA terhadap PBV x Beta PBV terhadap *Return* saham) yaitu: $-0,452 \times 0,697 = -0,315044$. Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung $-0,300 + (-0,315044) = -0,615044$. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar -0,300 dan pengaruh tidak langsung sebesar -0,615044. Sehingga pengaruh langsung lebih besar nilai pengaruh tidak langsung. Artinya, secara tidak langsung, Nilai Perusahaan tidak memediasi pengaruh EVA terhadap *Return* saham.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui pengaruh langsung yang diberikan MVA terhadap *Return* saham sebesar 0,910. Sedangkan pengaruh tidak langsung MVA terhadap *Return saham*

melalui PBV adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z (Beta MVA terhadap PBV x Beta PBV terhadap *Return* saham) yaitu: $0,910 \times 0,697 = 0,63427$. Oleh karena itu pengaruh total yang akan diberikan diberikan X1 terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung $0,910 + 0,63427 = 1,54427$. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa pengaruh langsung 0,910 dan pengaruh tidak langsung sebesar 1,54427. Sehingga pengaruh langsung < nilai pengaruh tidak langsung. Artinya, secara tidak langsung, PBV atau Nilai Perusahaan memediasi pengaruh MVA terhadap *Return* saham.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel Intervening pada perusahaan Sektor Agribisnis. Adapun berikut merupakan hasil penelitian yang telah didapatkan:

1. Kondisi *Economic Value Added*, *Market Value Added*, Nilai Perusahaan dan *Return* Saham pada perusahaan sektor agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara keseluruhan, kinerja sektor agribisnis dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan semua rata-rata bernilai positif sepanjang tahun 2018-2020
2. *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.
4. Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham
5. Nilai Perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return* Saham namun dapat memediasi pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham .

Daftar Pustaka

- [1] Azis, M., Dermoredjo, S. K., & Susilowati, G. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Investasi Sektor Pertanian. *Pse.Litbang.Pertanian.Go.Id*, 3, 107–125.
- [2] BPS. (2021). Indikator Ekonomi (Economic Indicators).
- [3] Fitri, N., & Sudaryanti, D. (2018). Reaksi Sinyal Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Pertanian di Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(2). <https://doi.org/10.15408/ess.v8i2.7598>
- [4] Filiana, Diana, N., & Junaidi. (2018). Pengaruh Eva, Earnings, Arus Kas Operasi, Dan Residual Income Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2014-2016. *E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2018*, 07(01), 32–45.
- [5] OJK. (2016). Pasar Modal. Otoritas Jasa Keuangan, 53(9), 1689–1699.
- [6] Rahmawati, Ismi Nurul Izza, Setiyawan, Susilo. (2022). Analisis Anomali Pasar “January Effect dan The Day of The Week Effect” pada *Return* Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2020 – Februari 2021. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 1(2). 147-153.